

## ABSTRAK

### PERBEDAAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA AKHIR SUKU JAWA DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA

E. Sulistyantiningsih Estiningtyas  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemandirian pada remaja akhir suku Jawa ditinjau dari pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua pada penelitian ini terdiri dari pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.

Subjek penelitian ini berjumlah 57 orang yang berstatus mahasiswa dengan usia antara 18-22 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Skala penelitian ini terdiri dari skala pola asuh orang tua dan skala kemandirian. Koefisien reliabilitas dari skala pola asuh orang tua berturut-turut dari yang tertinggi adalah 0,8474 untuk pola asuh otoriter, 0,8277 untuk pola asuh permisif dan 0,7563 untuk pola asuh demokratis. Sedangkan untuk skala kemandirian adalah 0,8953.

Hasil yang diperoleh dari data yang diolah dengan anava adalah F hitung = 0,530 yang lebih kecil dari F tabel = 2,7459. Hal ini menunjukkan hipotesis pada penelitian ini ditolak, berarti bahwa tidak ada perbedaan kemandirian pada remaja akhir suku Jawa ditinjau dari pola asuh orang tua. Jadi, terdapat perbedaan antara penelitian kepustakaan dengan penelitian lapangan. Pada penelitian ini yang diperhitungkan adalah faktor pola asuh orang tua sedangkan faktor teman-teman sebaya turut berperan dalam proses kemandirian remaja diabaikan. Analisa tambahan yang di dapat dari penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan kemandirian antara remaja laki-laki dan remaja perempuan suku Jawa.

## ABSTRACT

---

### THE DIFFERENCE OF JAVANESE ADOLESCENT AUTONOMY IN PERSPECTIVE OF UPBRINGING PATTERN

E. Sulistyantiningsih Estiningtyas  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005

This research is aimed to know the difference of Javanese adolescent autonomy in perspective of upbringing pattern. The parents upbringing pattern consist of authoritarian upbringing pattern, democratic and permissive.

The subject of this research are about 57 students, which are about 18-22 years old. The method of data collection is done by giving a scale. The scale of this research are the scale of upbringing pattern and autonomy scale. The reliability of the variable are 0,8474 for authoritarian, 0,8277 for permissive, 0,7563 for democratic and 0,8953 for the autonomy scale.

The result from processed data with anava is  $F_{count} = 0,530$  less than  $F_{table} = 2,7459$ . This result show that hypothesis on this research is refused. It means there is no difference between Javenese adolescent autonomy from the parent point of view. So, there is a difference between library research and field research. In this research, the parents upbringing pattern is focussed. The additional analysis from this research is that there is no autonomy difference between Javanese boys and girls.